

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pola kepemimpinan yang diterapkan pada PT. Ratri Prima Mandiri, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola kepemimpinan yang diterapkan di PT. Ratri Prima Mandiri cenderung menggunakan pola kepemimpinan demokratis yang dipadukan dengan kepemimpinan situasional.
2. Dalam memberikan arahan, mengambil keputusan, dan menyelesaikan permasalahan, pimpinan menerapkan komunikasi yang jelas, terarah, dan berorientasi pada penyelesaian masalah.
3. Komunikasi antara pimpinan dan karyawan berlangsung secara terbuka dan dua arah.
4. Penerapan pola kepemimpinan didukung oleh beberapa faktor, antara lain pengalaman pimpinan dalam bidang konstruksi, komunikasi yang baik, koordinasi yang efektif, pembagian tugas yang jelas, dan kerja sama tim yang solid.
5. Pola kepemimpinan yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap motivasi, disiplin, dan kinerja karyawan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Ratri Prima Mandiri maupun bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi PT. Ratri Prima Mandiri

- a. Pimpinan diharapkan dapat mempertahankan pola kepemimpinan yang terbuka dan partisipatif karena terbukti mampu meningkatkan motivasi, disiplin, dan kinerja karyawan.
- b. Pimpinan sebaiknya memberikan kesempatan yang lebih luas kepada karyawan untuk menyampaikan ide, inovasi, dan saran yang dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan maupun penyelesaian proyek.

2. Bagi Karyawan

Karyawan diharapkan terus meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta komunikasi dengan pimpinan maupun rekan kerja sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai pola kepemimpinan dengan mengkaji variabel lain yang berkaitan, seperti budaya organisasi, kepuasan kerja, komitmen organisasi, produktivitas kerja, atau kinerja karyawan.